

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan ialah dikenal sebagai proses pemberian bantuan, arahan secara berkesinambungan dengan serangkaian tahapan yang sistematis dan terencana agar tercapainya suatu tujuan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya. Bimbingan terbagi menjadi beberapa macam sesuai dengan masalahnya dan salah satunya yaitu Bimbingan Penyuluh KB. Bimbingan Penyuluh Keluarga Berencana ialah proses penyebarluasan informasi, komunikasi, motivasi serta edukasi oleh penyuluh KB itu sendiri baik secara lisan maupun tulisan guna memberikan pemahaman untuk perubahan perilaku

Peran Penyuluh Keluarga Berencana dirasa sangat penting dalam penyelesaian permasalahan karena penyuluh Keluarga Berencana bisa menjadi gerakan dasar penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Bimbingan penyuluh Keluarga Berencana yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Penyuluh Keluarga Berencana oleh lembaga BKKBN yang bergerak dalam bidang penyuluh Keluarga Berencana di mana penyuluhan ini guna membagikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya program keluarga berencana yaitu seperti program Bangga Kencana (pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana) demi terciptanya keluarga yang harmonis dan sejahtera. Bahwasanya dalam kegiatan bimbingan penyuluh KB ini terdapat beberapa faktor baik pendukung ataupun faktor penghambatnya. Penyuluh

Keluarga Berencana dalam hal ini bertujuan untuk mengubah perilaku dan memberikan edukasi agar terwujudnya peningkatan, pemahaman, dan partisipasi masyarakat yang sama mengenai penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Bimbingan penyuluh Keluarga Berencana disini memiliki berbagai macam strategi yang dapat diimplementasikan dengan baik dalam rangka memberikan bimbingan kepada keluarga muslim di Desa Padang Pengrapat, guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada ditempat tersebut terutama berkaitan dengan kesejahteraan keluarga didesa Padang Pengrapat.

Keluarga ialah merupakan salah satu institusi kecil yang ada di masyarakat dimana berfungsi sebagai wadah untuk menciptakan kehidupan yang damai, tenteram, aman, serta sejahtera dengan cinta kasih yang didasari karena ikatan pernikahan, bisa juga dikarenakan saudara persusuan. Sebuah keluarga dikatakan sejahtera apabila semua kebutuhan keluarga terpenuhi secara terus menerus baik secara materil, spiritual, serta sosial yang membuat suatu keluarga dapat hidup dengan wajar serta sesuai dengan keadaan lingkungannya. Kesejahteraan keluarga sangat penting dan sangat diperlukan demi terwujudnya keluarga yang berpendidikan, berbudi luhur dan berakhlak mulia, sehat sejahtera, mandiri serta memiliki kesadaran terhadap hukum dan lingkungannya.

Kesejahteraan dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini dimaknai dengan kemampuan keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup dari segi spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada tuhan, antar anggota keluarga dengan masyarakat memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang dan juga dengan lingkungan sekitar tempat tinggal sesuai dengan ajaran

Agama Islam. Demi menciptakan kondisi demikian diperlukan peran aktif dari penyuluh KB dengan memberikan bimbingan secara menyeluruh agar tercapainya tujuan yang diinginkan oleh penyuluh sesuai dengan strategi yang efektif dan efisien.

Sasaran penyuluh kb disini adalah keluarga muslim yang berada di Desa Padang Pengrapat yang memiliki total jumlah penduduk sebanyak 2.403 jiwa yang terdiri dari PUS (pasangan usia subur) yang berjumlah sekitar 660 jiwa akan tetapi yang menggunakan Kb hanya sekitar 413 jiwa atau sekitar 62,58% sisanya sekitar 247 jiwa tidak memakai kb atau sekitar 37,42% dengan berbagai alasan seperti takut efek samping dari kb, merasa masih kurang banyak memiliki anak, dan tidak diizinkan suami. Selain PUS sasaran dari penyuluhan kb ini ada juga WUS (wanita usia subur) Ibu hamil, ibu bayi dan balita, lansia serta remaja. Penyuluhan ini biasanya dilakukan di mana saja seperti dikelompok BKB (bina keluarga balita), BKL (bina keluarga lansia), BKR (bina keluarga remaja), PIK R (pusat informasi dan konseling remaja).

Terkait program kerja dari penyuluh KB ini yaitu berupa pelayanan KB massal, tes IPA (deteksi dini penyakit kanker serviks), pembinaan kampung KB, pelayanan kegiatan ketahanan keluarga, serta pembentukan sekolah siaga kependudukan. Penyuluh KB dikatakan berhasil jika indikator-indikator pencapaian yang telah ditetapkan oleh penyuluh KB berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan observasi di desa Padang Pengrapat untuk keluarga yang belum menggunakan KB dengan banyak anak serta jarak kelahiran yang dekat masih ada, sebab melihat keluarga tersebut peneliti tertarik untuk meneliti

keluarga tersebut secara lebih intens. Berdasarkan dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai topik permasalahan diatas yang dituangkan dalam Skripsi dengan judul “STRATEGI BIMBINGAN PENYULUH KB DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MUSLIM PADA MASYARAKAT DESA PADANG PENGRAPAT TANAH GROGOT”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, penelitian ini dirumuskan dengan rumusan :

1. Bagaimana strategi bimbingan penyuluh KB dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga muslim di desa Padang Pengrapat Tanah Grogot?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan penyuluh KB pada keluarga muslim di desa Padang Pengrapat Tanah Grogot?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi bimbingan penyuluh KB dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga muslim di desa Padang Pengrapat Tanah Grogot
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan penyuluh KB pada keluarga muslim di desa Padang Pengrapat Tanah Grogot

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, secara umum dapat diklasifikasi menjadi dua kategori yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian Dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran di dunia perkuliahan
 - b. Penambah khazanah keilmuan pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin terkhusus perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini di harapkan mampu menggambarkan strategi penyuluh sosial terkhusus penyuluh Keluarga berencana didesa Padang Pengrapat
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu ditampilkan pada sebuah pembelajaran
 - c. Untuk pemerintah tempat penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Keluarga Berencana di lingkungan Desa Padang Pengrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Bimbingan

Strategi bimbingan merupakan strategi yang digunakan untuk menganalisis yang dilakukan melalui sebuah rencana yang disusun dan

dilaksanakan secara terus menerus baik dalam bentuk kegiatan maupun program kerja yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan yakni berupa perbaikan keadaan menjadi lebih baik, pemberian bantuan serta arahan demi peningkatan sumber daya manusia agar memiliki kehidupan yang layak dan sejahtera baik secara jasmani dan rohani.

2. Penyuluh KB

Penyuluh KB dalam penelitian ini adalah seorang penyuluh yang bergerak dalam bidang program Keluarga Berencana untuk memberikan informasi, arahan dan bimbingan secara khusus mengenai program keluarga berencana kepada keluarga dan masyarakat agar bisa diterapkan di dalam lingkungan desa tersebut yang ditugaskan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

3. Kesejahteraan Keluarga Muslim

Kesejahteraan keluarga muslim yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah kesejahteraan keluarga yang tidak hanya terpenuhi kebutuhan primer dan sekundernya saja melainkan juga bagaimana hubungan sosial dan spiritualnya terpenuhi dan terlaksana dengan baik yang dikhususkan untuk keluarga muslim.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil yang didapat dari berbagai penelitian terdahulu penulis mengemukakan penulisan yang hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tetapi ada terdapat beberapa hal yang berbeda dalam pembahasan, fokus penelitian, dan lokasi penelitian, yaitu :

1. Penelitian terdahulu pada skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “ Strategi Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam Pelayanan Konseling KB pada Balai Penyuluhan KB di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” yang dilakukan oleh Kurniati. A (50200113030) pada tahun 2017. Persamaan penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai bagaimana strategi penyuluh Keluarga Berencana serta faktor penghambat yang dihadapi oleh penyuluh. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu meneliti strategi penyuluh KB dalam Pelayanan Konseling sedangkan penelitian ini meneliti strategi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Penelitian terdahulu pada skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare dengan judul “Peran Penyuluh Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Masyarakat untuk mengikuti Program KB di Kota Pare-Pare” yang dilakukan oleh Annisa Malik Ibrahim (17.3200.070) pada tahun 2021. Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti bagaimana meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengikuti program Keluarga Berencana. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu objeknya Peran Penyuluh Keluarga Berencana agar meningkatkan partisipasi untuk mengikuti program KB sedangkan dalam penelitian ini objeknya strategi Penyuluh KB agar meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengikuti program KB demi meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.

3. Penelitian terdahulu pada skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “ Strategi Penyuluhan Keluarga Berencana oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Kelurahan Murung Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan” yang dilakukan oleh Fitriyani (1602342369) pada tahun 2020. Persamaan penelitian sama-sama mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan strategi penyuluh Kb. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu dari segi tempat penelitiannya, penelitian terdahulu bertempat di Kelurahan Murung Keraton Kecamatan Martapura Kalimantan Selatan, sedangkan penelitian ini bertempat di Desa Padang Pengrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori yang meliputi pengertian strategi, bimbingan, penyuluh sosial dan Kesejahteraan.

BAB III Metode Penelitian, memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembaha, memuat laporan hasil penelitian tentang gambaran umum penelitian, penyajian data dan analisis data

BAB V Penelitian, memuat dari kesimpulan dan saran.